

Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran dengan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa

Sainab*¹Eva Puspitasari²,Masyitha Wahid³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Sulawesi Barat/91412
e-mail: sainab@unsulbar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa, (2) hubungan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan hasil belajar kognitif biologi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling* sehingga sampel yang digunakan berjumlah 116 orang yang diambil dari masing-masing perwakilan kelas. Data penelitian penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa dikumpulkan melalui angket yang dibuat menggunakan *google form* kemudian disebar secara *online* melalui grup *whatsapp* dan hasil belajar kognitif biologi siswa diperoleh dari hasil penilaian oleh guru. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis *correlation product moment* dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa dilihat dari nilai r (0,184) dan nilai signifikansi (0,048) < dari 0,05, (2) terdapat hubungan yang tidak signifikan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan hasil belajar siswa dilihat dari nilai r (0,039) dan nilai signifikansi (0,680) > 0,05, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar kognitif biologi siswa dilihat dari nilai r (0,811) dan nilai signifikansi (0,000) < dari 0,05.

Kata kunci— *Penggunaan Internet, Minat Belajar, Hasil Belajar Kognitif Biologi.*

Abstract

This study aims to determine (1) the relationship between the use of the Internet as a learning medium and students interest in learning (2) the relationship between the use of the internet as a learning medium and cognitive biology learning outcomes. The sampling technique was carried out using the Cluster Random Sampling technique so that the samples used were 116 people taken from each class representative. Research data on the use of the internet as a learning medium with student interest in learning was collected through a questionnaire made using Google Form then distributed online through a Whatsapp group and students' cognitive biology learning outcomes were obtained from the results of an assessment by the teacher. The research data were processed using correlation product moment analysis with the help of SPSS 23. The results showed that (1) there is a significant relationship between the use of the internet as a learning medium

and students' interest in learning seen from r value (0.184) and the significant value (0.048) $<$ of 0.05 (2) there is a significant relationship between the use of the internet as a learning medium and students' learning outcomes seen from the r value (0.039) and the significant value (0.680) $>$ of 0.05 (3) there is a relationship a significant relationship between interest in learning and students' cognitive biology learning outcomes seen from the r value (0.811) and the significance value (0.00) $<$ 0.05.

Keywords— *Internet Use, Interest in Learning, Biology Cognitive Learning Outcomes*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi saat ini tidak bisa dipungkiri lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran [1]. Salah satu contoh perkembangan teknologi informasi yang dimaksud adalah internet, hal ini dapat dilihat bahwa internet di era sekarang dapat mengatasi kendala ruang jarak dalam berkomunikasi, mencari berbagai sumber belajar dengan sangat cepat dan mudah, sangat efektif untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh, bahkan sudah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi saat ini [2].

Kondisi dunia saat ini sedang diperhadapkan dengan pandemi covid-19. Indonesia termasuk negara yang terdampak, salah satu dampak dari pandemi covid-19 ini yaitu pada penutupan sementara lembaga pendidikan, khususnya kabupaten Mamuju provinsi Sulawesi Barat yang termasuk zona merah penyebaran covid-19 [3]. Keputusan pemerintah untuk meliburkan seluruh sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi negeri atau swasta mengharuskan lembaga pendidikan untuk mencari alternatif pembelajaran lain yang dapat digunakan oleh guru dan siswa selama masa pandemi covid-19, salah satu alternatif solusi pembelajaran yang dianjurkan pemerintah kepada lembaga pendidikan yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, khususnya layanan internet sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran daring [4]. Pembelajaran daring dengan menggunakan layanan internet dirasa sudah memberikan kemudahan dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain digunakan sebagai media pembelajaran internet juga mempermudah siswa terutama dalam membantu pencarian materi-materi pelajaran [5].

Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara di SMAN 1 Kalukku dengan siswa dan guru biologi diketahui bahwa SMAN 1 Kalukku merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan pembelajaran daring sejak terjadinya pandemi covid-19 di Kabupaten Mamuju. Pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru biologi di SMAN 1 Kalukku dengan mengandalkan layanan internet sebagai media belajar baik dalam menyampaikan materi, mencari materi maupun dalam mengirim tugas.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran membuat interaksi antara guru dan siswa kurang efektif yang membuat siswa kadang merasa bosan ketika pembelajaran yang dilakukan terlalu monoton dan kadang juga merasa senang ketika materi pelajaran mudah dipahami oleh siswa dilihat dari keaktifan siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan ketika

pembelajaran berlangsung melalui grup *Whatsapp* atau *google classroom*, selain dari keaktifan mereka dilihat juga dari ketepatan waktu kehadiran mereka sebelum pelajaran dimulai dan ketepatan waktu mereka mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Kegiatan belajar siswa yang dilakukan jika tidak sesuai dengan minatnya maka akan memungkinkan munculnya pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran biologi selama pandemik covid-19. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan merasa senang ketika mengikuti pembelajaran dan tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut. Dengan adanya minat belajar peserta didik diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik [6]. [7] mengatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Selain minat belajar, guru, sarana dan prasarana serta pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh [2] menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh [8] yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan internet sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar, serta hasil yang serupa dikemukakan kembali oleh [9] di tahun yang sama.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan minat dan hasil belajar kognitif biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 Kalukku.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2021/2022 di SMA Negeri 1 Kalukku kelas XI IPA, Jl. Poros Mamuju-Kalukku, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju.

2.1.1 Tahapan Penelitian

1) Tahap Persiapan

Melakukan observasi untuk mengetahui keadaan awal peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian. Kemudian menentukan jumlah sampel penelitian dan membuat angket di *google form*. Angket yang telah disusun akan divalidasi oleh validator.

2) Tahap Pelaksanaan

Angket yang sudah divalidasi oleh validator disebar kepada siswa sebagai responden melalui aplikasi *whatsapp* dan meminta rekapitulasi nilai ulangan tengah semester siswa kepada guru bidang studi yang bersangkutan.

3) Tahap akhir

Data hasil penelitian akan diolah dan dianalisis menggunakan analisis *corroration product moment* dengan bantuan SPSS 23 dan menarik kesimpulan mengenai ada atau tidaknya hubungan penggunaan internet sebagai media

pembelajaran dengan minat dan hasil belajar biologi siswa SMAN 1 Kalukku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.1 Analisis Deskriptif

Tabel 3.1 Kategori dan Persentase Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Siswa

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
20 – 35	Sangat Rendah	0	0
36 – 51	Rendah	0	0
52 – 67	Sedang	84	72
68 – 83	Tinggi	32	28
84 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		116	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban siswa terkait penggunaan internet sebagai media pembelajaran paling banyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 84 siswa dengan persentase 72%. Hal ini memberikan indikasi siswa dan guru sudah menggunakan layanan internet sebagai media pembelajaran dengan berbagai aplikasi seperti *google*, *google clasroom* dan *Whatsapp* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran siswa dan guru pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Kalukku.

Tabel 3.2. Kategorisasi Dan Persentase Minat Belajar Siswa

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
20 – 35	Sangat Rendah	0	0
36 – 51	Rendah	2	2
52 – 67	Sedang	51	44
68 – 83	Tinggi	56	48
84 – 100	Sangat Tinggi	7	6
Jumlah		116	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban siswa terkait minat belajar paling banyak berada pada kategori tinggi dengan jumlah 56 siswa dengan persentase 48%. Hal ini memberikan indikasi bahwa minat belajar biologi siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Kalukku tinggi.

Tabel 3.3 Kategorisasi Dan Persentase Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
0 – 20	Sangat Rendah	0	0
21 – 40	Rendah	0	0
41 – 60	Sedang	11	9
61 – 80	Tinggi	94	81
81 –100	Sangat Tinggi	11	10
Jumlah		116	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa paling banyak berada pada kategori tinggi dengan jumlah 94 siswa dengan persentase 81%. Hal ini memberikan indikasi bahwa hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Kalukku tinggi.

3.1.2 Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Tabel 3.4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Penggunaan Internet (X)	0,165	Berdistribusi Normal
Minat Belajar (Y₁)	0,082	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar (Y₂)	0,070	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai sigifikan yang diperoleh dari masing-masing variabel > dari 0,05 yang artinya data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Tabel 3.5. Hasil Uji Linearitas

	Sig.	Keterangan
Y ₁ *X	0,100	Linear
Y ₂ *X	0,155	Linear
Y ₂ *Y ₁	0,180	Linear

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat besarnya nilai signifikan pada *deviation from linearity* > dari 0, 05 sehingga diperoleh hasil terdapat hubungan yang linear antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan minat belajar serta antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan hasil belajar.

3.1.3 Uji Hipotesis

Tabel 3.6. Korelasi Antara Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran dan Minat Belajar

Variabel	<i>Pearson correlation</i>	Sig.
Penggunaan Internet → Minat Belajar	0.184	0.048

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan minat belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 Kalukku dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,184 menunjukkan keeratan hubungan antar variabel berada pada kategori sangat lemah dengan arah korelasi positif sehingga semakin tinggi penggunaan internet sebagai media pembelajaran akan diikuti dengan kenaikan minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri I Kalukku dan nilai signifikansi ($0,048 < \text{dari } 0,05$).

Berdasarkan hasil pengisian angket penggunaan internet sebagai media pembelajaran diperoleh hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai media pembelajaran siswa kelas XI IPA SMAN 1 Kalukku berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu/sumber belajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar dan mengajar. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Dimana internet dapat diakses kapan dan dimana saja sehingga memudahkan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, selain untuk memudahkan siswa dalam mengejakan tugas penggunaan internet sebagai media pembelajaran juga mempermudah mereka dalam mencari informasi yang lebih rinci dan lebih beragam.

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal, adapun faktor internal yang dimaksud yaitu terdiri dari perhatian peserta didik yg menunjukkan respon baik terhadap pelajaran di kelas, sikap siswa yang disiplin saat pembelajaran berlangsung, bakat siswa yang tumbuh dengan baik dan kemampuan siswa yang baik dalam pembelajaran, sedangkan faktor eksternal terdiri dari sarana dan prasarana, guru mata pelajaran dan orang tua sebagai pembimbing siswa dalam belajar[10].

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] yang menyimpulkan bahwa penerapan internet sebagai media pembelajaran memiliki tingkat hubungan yang sedang dengan minat belajar siswa hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi (r) 0,057 dengan taraf signifikansi 0,05. Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2019) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa dilihat dari nilai $0,013 < 0,05$. [12] menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan internet terhadap minat belajar PAI dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh yaitu $0,407 > r \text{ tabel } (0,79)$ dengan tarafsignifikansi $t \text{ hitung } 3,098 > r \text{ tabel } 0,679$.

Tabel 3.7 Korelasi Antara Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Kognitif

Variabel	<i>Pearson correlation</i>	Sig.
penggunaan Internet → Hasil Belajar	0.039	0.680

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan hasil belajar kognitif biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 Kalukku dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,039 menunjukkan keeratan hubungan antar variabel berada pada kategori sangat lemah dengan arah korelasi positif sehingga semakin tinggi penggunaan internet sebagai media pembelajaran akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar kognitif biologi siswa kelas Kelas XI IPA SMA Negeri I Kalukku dan nilai signifikansi ($0,680$) > dari $0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara penggunaan internet dengan hasil belajar fiqih siswa MTS Sabiilul Muttaqien Desa Sukaharja Nuban Lampung Timur hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi $3,298 < 9,488$, dan penelitian yang dilakukan oleh [14] yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dari penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan hasil nilai thitung > t tabel ($-6,11 > 2,522$).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan minat belajar biologi siswa paling banyak berada pada kategori tinggi. Akan tetapi ketika dihubungkan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan. Oleh karena itu, hal tersebut menandakan bahwa penggunaan internet sebagai media pembelajaran bukan satu-satunya penentu hasil belajar kognitif biologi siswa. Akan tetapi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif biologi siswa diluar cakupan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [15] menyimpulkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu rendahnya minat siswa terhadap pelajaran, minimnya konsentrasi siswa dalam memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, kurangnya konsep pemahaman matematika dasar serta ketidak disiplin siswa dalam mengumpulkan tugas yang dibagikan oleh guru.

Selain karena banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil analisis penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan hasil belajar kognitif biologi siswa tidak signifikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pengisian angket yang dilakukan secara *online* yang dibuat di *google form* dan disebar melalui grup *whatsapp* sehingga peneliti tidak mampu megawasi pengisian angket yang dilakukan siswa. Menurut [16], hal lain yang menyebabkan penelitian memperoleh hasil yang tidak signifikan adalah terdapat siswa yang tidak menunjukkan keseriusan ketika menjawab pernyataan dalam angket penelitian sehingga hasil yang didapat tidak maksimal. Ketidakeriusan peserta didik dalam hal ini berupa asal menjawab tanpa melihat pernyataan ataupun jawaban yang disediakan, tidak memahami maksud pernyataan dan pilihan jawaban yang tersedia serta menjawab secara cepat.

Berdasarkan jawaban responden pada angket minat belajar paling banyak mendapat jawaban setuju berada pada indikator perhatian. Dimana siswa mengatakan bahwa

mereka memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan materi melalui grup *whatsapp* dan *google classroom* serta mereka juga mengatakan selalu mencoba mempelajari dengan sendiri ketika ada materi biologi yang tidak dipahami. Adanya perhatian yang dimiliki siswa terhadap pelajaran biologi diikuti dengan hasil belajarnya yang paling banyak berada pada kategori tinggi.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa. Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk kesuksesan belajar yang dimiliki peserta didik. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran maka akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Sehingga dapat diartikan bahwa minat belajar merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kecenderungan perhatian atau ketertarikan terhadap suatu pelajaran tertentu [17].

Serta penelitian yang dilakukan oleh [18] yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Jember.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa kelas XI IPA SMAN 1 Kalukku. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r (0,184) berada pada kategori sangat lemah dan nilai signifikansi (0,048) < dari 0,05. (2) terdapat hubungan yang tidak signifikan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 1 Kalukku

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- [2] Utomo, J. B. (2016). Hubungan Antara Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar TIK SMAN 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/29697>
- [3] Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402. <http://dx.doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- [4] Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of information system, applied, management, accounting and research*, 4(2), 30-36.
- [5] Yani, E. (2019). Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN)
- [6] Khairina, R. M., & Syafrina, A. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).

- [7] Lathiif, Z. (2016). Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif-S1*, 13(1).
- [8] Arisanty, D. (2014). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan ips Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 150-158. <http://eprints.unlam.ac.id/id/eprint/304>
- [9] Boangmanalu, A. G. (2014). Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Media Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Tahun Ajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, unimed).
- [10] Marleni, L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149-159.
- [11] Metrin, F. R., & Wisma, N. (2021). Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University). <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/51271>
- [12] Nasution, A.T. (2021). Pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- [13] Sari, S. R. (2020). Pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar fiqih siswa di MTs Sabiilul muttaqien desa sukaharja nuban lampung timur (doctoral dissertation, IAIN Metro).
- [14] Pohan, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kualuh Selatan. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 6(2), 93-100. <https://doi.org/10.36987/jpms.v6i2.1850>
- [15] Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa mts iskandar muda batam. *Pythagoras: Journal of the Mathematics Education Study Program*, 6(2).
- [16] Raharjo, A. T. (2010). Hubungan antara multiple intelligence dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 5(2).
- [17] Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.
- [18] Alkaff, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Fisip di Universitas Islam Jember. *Jurnal Paradigma Madani*, 2 (2), 127-154